



Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akademik Mahasiswa

Delia Putri Herdiana¹, Rendra Gumilar², Yoni Hermawan³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

* E-mail: usermail@mail.com 222165109@student.unsil.ac.id ,
Rendragumilar@unsil.ac.id , yonihermawan@unsil.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi serta perlunya memahami faktor pembelajaran dan lingkungan yang memengaruhinya. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akademik, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi sekaligus sampel berjumlah 123 mahasiswa melalui sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima tingkat dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan ($t = 3,591$; $p < 0,001$), demikian pula lingkungan belajar ($t = 4,102$; $p < 0,001$). Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan ($F = 77,232$; $p < 0,001$). Nilai R^2 sebesar 0,563 menunjukkan model menjelaskan 56,3% variasi hasil belajar akademik. Lingkungan belajar memiliki pengaruh relatif lebih besar ($\beta = 0,421$) dibandingkan pembelajaran daring ($\beta = 0,368$). Temuan menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran daring dan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar Akademik; Mahasiswa; Pendidikan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Keberhasilan mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat tercermin melalui hasil belajar akademik yang diperolehnya. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh berbagai faktor yang berasal dari proses pembelajaran maupun lingkungan belajar. Pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi, hasil belajar akademik belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi hasil belajar akademik adalah pembelajaran daring. Menurut (S, Online Learning, 2020), pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sehingga proses belajar dapat berlangsung tanpa dibatasi ruang dan waktu. Efektivitas

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akademik Mahasiswa

pembelajaran daring dipengaruhi oleh kualitas interaksi pembelajaran, ketersediaan teknologi, serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri.

Selain pembelajaran daring, lingkungan belajar juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Lingkungan belajar mencakup kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang dapat memengaruhi kenyamanan, motivasi, dan konsentrasi mahasiswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar akademik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar memiliki keterkaitan dengan capaian akademik. Wulandari dan Fitriyah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Universitas Mulawarman. Sementara itu, Kasanah et al. (2024) menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang. Penelitian Sari et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa SMAS IT Bangkinang.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada variabel, subjek, dan konteks penelitian. Wulandari dan Fitriyah (2022) hanya menguji pembelajaran daring terhadap prestasi akademik, sedangkan Kasanah et al. (2024) hanya menguji lingkungan belajar terhadap prestasi akademik. Sementara itu, Sari et al. (2022) melakukan penelitian pada siswa sekolah menengah dengan fokus pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian Sholekhah et al. (2021) menguji pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa, bukan terhadap hasil belajar akademik.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam kajian mengenai pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akademik mahasiswa pada jenjang perguruan tinggi. Penelitian Wulandari dan Fitriyah (2022) hanya menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan Kasanah et al. (2024) hanya menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, Sari et al. (2022) telah

menguji pembelajaran daring dan lingkungan belajar secara bersama-sama, tetapi penelitian tersebut dilakukan pada siswa sekolah menengah dengan konteks pembelajaran mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, Sholekhah et al. (2021) menguji pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa, bukan terhadap hasil belajar akademik. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan dalam menguji kedua variabel independen secara bersamaan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa pada konteks Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akademik mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi yang memiliki karakteristik pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, tetapi juga menganalisis kontribusi kedua faktor tersebut secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi hasil belajar akademik mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan dan parsial antara pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akademik mahasiswa pada konteks Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi. Penelitian ini memperluas kajian terdahulu yang sebelumnya lebih banyak menguji salah satu variabel secara terpisah, menggunakan subjek siswa sekolah menengah, atau menggunakan variabel hasil seperti motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana kualitas pembelajaran daring dan kondisi lingkungan belajar secara bersama-sama maupun masing-masing dapat berkontribusi terhadap hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi.

Keberhasilan mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat tercermin melalui hasil belajar akademik yang diperolehnya. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh berbagai faktor yang berasal dari proses pembelajaran maupun lingkungan belajar. Pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi, hasil belajar akademik belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akademik Mahasiswa

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas 123 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima alternatif jawaban. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pembelajaran daring, lingkungan belajar, dan hasil belajar akademik. Data variabel hasil belajar akademik diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 123 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi. Instrumen hasil belajar akademik terdiri atas 15 item pernyataan dengan menggunakan skala Likert lima alternatif jawaban, yaitu skor 1 sampai dengan skor 5.

Hasil belajar akademik dalam penelitian ini diukur berdasarkan lima indikator, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik. Informasi verbal berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan menyampaikan informasi. Keterampilan intelektual mencakup kemampuan membedakan, memahami konsep, menerapkan aturan, dan memecahkan masalah. Strategi kognitif berkaitan dengan kemampuan mengatur dan mengembangkan proses berpikir, seperti mengingat, menganalisis, dan mensintesis informasi. Sikap berkaitan dengan kecenderungan mahasiswa dalam memberikan respons terhadap suatu stimulus berdasarkan penilaian tertentu, sedangkan keterampilan motorik berkaitan dengan kecepatan, ketepatan, dan kelancaran dalam melakukan aktivitas yang telah dipelajari.

Data hasil belajar akademik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Dengan demikian, pengukuran hasil belajar akademik dalam penelitian ini didasarkan pada respons atau persepsi mahasiswa terhadap capaian kemampuan belajar mereka berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, bukan menggunakan data nilai akademik riil seperti IPK, IPS, atau nilai mata kuliah. Penggunaan kuesioner tersebut sesuai dengan pendekatan survei yang digunakan dalam penelitian ini, karena kuesioner memungkinkan

peneliti memperoleh informasi mengenai pengalaman dan capaian belajar mahasiswa secara langsung dari responden.

Penggunaan kuesioner dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian survei yang digunakan. Kuesioner memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari responden mengenai pengalaman pembelajaran daring, kondisi lingkungan belajar, serta capaian hasil belajar akademik. Selain itu, penggunaan skala Likert memungkinkan respons mahasiswa terhadap setiap indikator diubah menjadi data kuantitatif sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji pengaruh antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu, diuji melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan terhadap residual regresi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Selanjutnya, uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi, sedangkan uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Setelah seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, maka analisis regresi dapat dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorav Smirnov	Asymp.Sig.(2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,079	0,063	Normal

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil hitungan uji normalitas di atas, uji normalitas X1 dan X2 terhadap Y memperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,063. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

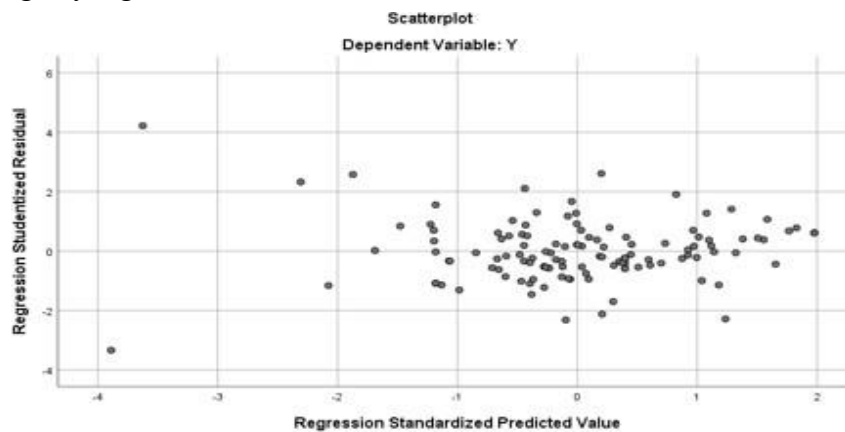
Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akademik Mahasiswa

Tabel 2 Uji Linearitas

No	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	Independen	Dependen		
1.	Pembelajaran Daring	Hasil Belajar	0,000	Linear
2.	Lingkungan Belajar	Hasil Belajar	0,000	Linear

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar, nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000 yang dimana kurang dari 0,05 yang artinya pembelajaran daring dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Penelitian ini menggunakan scatterplot karena mampu menunjukkan penyebaran residual secara visual sehingga memudahkan dalam mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Dari hasil grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dari itu dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3 Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Pembelajaran Daring	0,347	2,885	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Belajar	0,347	2,885	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari kedua variabel sebesar 0,347 yang berarti lebih dari 0,1. Untuk nilai VIF kedua variabel sebesar 2,885 atau kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi mulikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	T Hitung	Sig
1.	Constant	20,559	3,122	6,586	0,000
2.	Pembelajaran Daring	0,319	0,089	3,591	0,000
3.	Lingkungan Belajar	0,361	0,088	4,102	0,000

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$$Y = 20,559 + 0,319X_1 + 0,361X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar akademik mahasiswa. Koefisien regresi pembelajaran daring sebesar 0,319 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pembelajaran daring akan meningkatkan hasil belajar akademik sebesar 0,319 satuan. Sementara itu, koefisien regresi lingkungan belajar sebesar 0,361 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan belajar akan meningkatkan hasil belajar akademik sebesar 0,361 satuan.

Tabel 5 Hasil Uji t

No	Variabel	T hitung	T tabel	Sig	Kesimpulan
1.	Pembelajaran Daring	3,591	1.97993	0,000	Ho ditolak H1 diterima
2.	Lingkungan Belajar	4,102	1.97993	0,000	Ho ditolak Ha diterima

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa variabel pembelajaran daring memiliki nilai t hitung sebesar 3,591 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H₁ diterima. Dengan demikian

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akademik Mahasiswa

pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa.

Variabel lingkungan belajar memiliki nilai t hitung sebesar 4,102 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima. Dengan demikian lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa.

Tabel 6 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	Sig
Pembelajaran Daring dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	77,232	3,07	0,000

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 77,232 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisiensi Korelasi
Pembelajaran Daring	0,750	0,563	0,368	0,708
Lingkungan Belajar			0,421	0,718

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Nilai R Square sebesar 0,563 menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar mampu menjelaskan variasi hasil belajar akademik mahasiswa sebesar 56,3%. Sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa.

Temuan tersebut sejalan dengan Transactional Distance Theory yang dikemukakan oleh Moore (1993), yang menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh struktur pembelajaran, kualitas interaksi, serta kemandirian belajar. Dengan demikian, semakin baik kualitas pelaksanaan pembelajaran daring, interaksi akademik yang terjalin, kemampuan mahasiswa dalam mengatur proses belajarnya, dan kepuasan terhadap sistem pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar akademik yang dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Fitriyah (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung pencapaian akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini, pembelajaran daring yang mencakup kualitas pelaksanaan pembelajaran, interaksi akademik, kemampuan mahasiswa dalam mengatur proses belajar secara mandiri, dan kepuasan terhadap sistem pembelajaran menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar akademik mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukan bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa. Temuan ini sesuai dengan Learning Environment Theory yang dikemukakan oleh Fraser (1998), yang menjelaskan bahwa kondisi lingkungan belajar, baik dari aspek fisik, social, maupun psikologis memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Lingkungan yang nyaman didukung pencahayaan yang memadai, Tingkat kebisingan yang rendah, hubungan social yang positif, serta fasilitas belajar yang lengkap dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan kenyamanan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kasanah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil tersebut memperkuat temuan bahwa kondisi lingkungan belajar dapat mendukung proses belajar mahasiswa. Lingkungan belajar yang mencakup aspek fisik, sosial, sumber belajar, dan psikologis dapat menciptakan kondisi yang mendukung mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar akademik.

Hasil analisis menunjukan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar sama-sama mampu menjelaskan 56,3% variasi hasil belajar akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukan bahwa peningkatan hasil belajar tidak

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akademik Mahasiswa

hanya dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan pembelajaran daring, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, Upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa perlu dilakukan melalui perbaikan kualitas pembelajaran berbasis digital serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan nilai *standardized coefficient* (Beta), lingkungan belajar memiliki pengaruh relatif lebih dominan dibandingkan pembelajaran daring terhadap hasil belajar akademik mahasiswa. Nilai Beta lingkungan belajar sebesar 0,421 lebih besar dibandingkan nilai Beta pembelajaran daring sebesar 0,368. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini, lingkungan belajar memiliki pengaruh relatif yang lebih kuat terhadap hasil belajar akademik mahasiswa. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung, baik dari aspek fisik, sosial, sumber belajar, maupun psikologis, dapat memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap proses belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran daring terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,319. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran daring, maka semakin meningkat pula hasil belajar akademik mahasiswa. Pembelajaran daring yang efektif mampu memberikan kemudahan akses belajar, fleksibilitas waktu, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif. Namun demikian, keberhasilan pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar secara mandiri.
2. Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP

Universitas Siliwangi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,361. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, baik dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis, mampu meningkatkan konsentrasi, motivasi, kenyamanan, serta efektivitas belajar mahasiswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar akademik.

3. Lingkungan belajar merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan pembelajaran daring terhadap hasil belajar akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi dan kontribusi pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel pembelajaran daring. Dengan demikian, lingkungan belajar memiliki peranan yang lebih kuat dalam mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Artinya, meskipun pembelajaran daring telah dilaksanakan dengan baik, hasil belajar akademik mahasiswa tidak akan optimal apabila tidak didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif.
4. Pembelajaran daring dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 77,232 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,563 menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh sebesar 56,3% terhadap hasil belajar akademik mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, literasi digital, kemampuan regulasi diri, serta kondisi psikologis mahasiswa.
5. Keberhasilan hasil belajar akademik mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Pembelajaran daring merepresentasikan sistem dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar, sedangkan lingkungan belajar berperan sebagai faktor eksternal yang menciptakan kenyamanan, fokus, dan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar akademik mahasiswa tidak hanya bergantung pada efektivitas pembelajaran daring, tetapi juga memerlukan dukungan lingkungan belajar yang baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akademik Mahasiswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan tujuan penelitian dapat tercapai.

REFERENSI

- Alarifi, B. N., & Song, S. (2024). Online vs in-person learning in higher education: Effects on student achievement and recommendations for leadership. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11, 86. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02590-1>
- Chemdghazali, N. H., Suppian, Z., Ahmad, H., Zaini, S. H., & Shuib, T. R. (2024). E-learning, assessment competency, and academic performance: A structural equation modeling approach. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(2), 288–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i2.63622>
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Fraser, B. J. (1998). Classroom environment instruments: Development, validity and applications. In B. J. Fraser & K. G. Tobin (Eds.), *International handbook of science education*. Springer.
- Han, F., & Ellis, R. A. (2023). The relations between self-reported perceptions of learning environment, observational learning strategies, and academic outcome. *Journal of Computing in Higher Education*, 35, 111–125. <https://doi.org/10.1007/s12528-022-09333-2>
- Kasanah, A. R., Amrullah, A. F., Muhdiyah, A. F., Maryono, I., Maulidya, P., Happy, S., Pradana, N., Sultan Barts, A., & Aryaaditama, P. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Negeri Semarang. *MAJEMUK*, 3(3).
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? The

- Internet and Higher Education, 14(2), 129–135.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Moore, M. G. (1993). Theory of transactional distance. In D. Keegan (Ed.), *Theoretical principles of distance education* (pp. 22–38). Routledge.
- Rishko, Y., Boboshko, D., Eliseeva, E., Malkin, A., Treistar, D., et al. (2025). Analysis of the impact of the transition to online education during the COVID-19 pandemic on the future academic performance of university students. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/21582440251324753>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2023). *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*. Prenada Media.
- Syafiqurrakhman, M. A., Basikin, & Nisa, L. B. (2024). The influence of English college students' learning environment and self-directed learning on their academic achievement. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 9(1).
- Wulandari, W., & Fitriyah, N. (2022). Pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Angkatan Tahun 2019 Universitas Mulawarman. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2022(4), 302–311.